

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN  
AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

**Oleh :**

**RICKA ALIMATUL ULFA  
NPM: 1601050027**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN  
AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
Ricka Alimatul Ulfa  
NPM. 1601050027**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
(PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H /2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ricka Alimatul Ulfa  
NPM : 1601050027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juli 2020  
Dosen Pembimbing II

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001




## PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG  
JAYA  
Nama : Ricka Alimatul Ulfa  
NPM : 1601050027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juli 2020  
Dosen Pembimbing II



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: ~~2-2207/11-23.1/D/PA.00-9/67/2020~~

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA, yang disusun oleh Ricka Alimatul Ulfa, NPM. 1601050027, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/15 Juli 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
Penguji II : Sudirin, M.Pd  
Sekretaris : Aneka, M.Pd

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005 f

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

**Oleh :**

**RICKA ALIMATUL ULFA**

Metode Qiroati adalah metode membaca Al-Quran yang langsung memkalai atau mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar.

Hambatan dalam proses belajar membaca Al-Quran pada mata Pelajaran Al-Quran Hadits bahwasannya dalam mengajarkan membaca Al-Quran, guru belum menggunakan metode apa-apa hanya membaca biasa. Oleh karena itu masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Quran karena merasa metode yang digunakan kurang efektif dan terkesan monoton dan membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi guru dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan sifat penelitiannya adalah bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah MI Darussalam Merandung Jaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan bukti adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Quran jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

**Kata Kunci :** Metode Qiroati dan Kemampuan Membaca Al-Quran

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricka Alimatul Ulfa  
NPM : 1601050027  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juli 2020  
Peneliti

  
**Ricka Alimatul Ulfa**  
**NPM. 1601050027**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخارى)

*“Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)*



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sigit Wahyu Subekti, Ibu Sri Waluyati yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang terterbalaskan dengan apapun, terimakasih Bapak Ibut tersayang.
2. Adikku Putri Nurul Fajriah yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater IAIN Metro.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nuruf Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi saran dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Maupuro, S.Pd.I selaku Kepala MI Darussalam Merandung Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MI Darussalam Merandung Jaya.

Besar harapan penulis semoga semua bimbingan dari bapak dan ibu dapat menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, Juli 2020



**Ricka Alimatul Ulfa**

**NPM. 1601050027**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Membaca Al-Quran .....	5
1.    Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran .....	5

2.	Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Quran .....	8
3.	Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran.....	9
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Al-Quran .....	11
5.	Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Quran.....	13
6.	Adab Membaca Al-Quran .....	25
B.	Metode Qiroati .....	27
1.	Pengertian Metode Qiroati .....	27
2.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati.....	29
3.	Latar Belakang Berdirinya Metode Qiroati.....	29
4.	Tujuan Pengajaran Metode Qiroati dan Visi Misi Metode Qiroati	30
5.	Langkah-Langkah Pembelajaran Qiroati .....	31
C.	Al-Quran Hadits .....	31
1.	Pengertian Al-Quran Hadits .....	31
2.	Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Sifat Penelitian.....	37
C.	Sumber Data.....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	39
1.	Metode Wawancara.....	39
2.	Metode Tes.....	39
3.	Metode Dokumentasi .....	39
E.	Teknik Analisi Data .....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Pendidikan.....	42
1. Sejarah Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya.....	42
a) Visi dan Misi MI Darussalam Merandung Jaya .....	42
b) Tujuan Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya .....	43
c) Data Guru MI Darussalam Merandung Jaya.....	43
d) Data Siswa MI Darusalan Merandung Jaya .....	44
2. Struktur Organisasi MI Darussalam Merandung Jaya.....	44
3. Kondisi Bangunan MI Darussalam Merandung Jaya .....	46
4. Sarana dan Alat/Media Belajar MI Darussalam Merandung Jaya ..	46
5. Denah Lokasi MI Darussalam Merandung Jaya.....	47
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Implemtasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MI Darussalam Merandung Jaya.....	49
2. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MI Darussalam .....	51
C. Pembahasan.....	52

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1.1 Makharijul Huruf .....	14
2.1 Data Guru Dan Tenaga Pendidikan MI Darussalam.....	43
2.2 Data Siswa MI Darussalam.....	44
2.3 Luas Tanah Keberadaan Tanah.....	46
2.4 Penggunaan Tanah .....	46
2.5 Sarana dan Alat/Media Belajar .....	47
3.1 Hasil tes membaca Al-Quran .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR</b>	<b>HALAMAN</b>
1.1 Struktur Organisasi MI Darussalam.....	45
1.2 Denah Lokasi MI Darussalam.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN	HALAMAN
1. Outline.....	62
2. Alat Pengumpul Data (APD).....	66
3. Surat Keterangan Pra Survey dari IAIN Metro.....	68
4. Surat Balasan Pra Survey.....	69
5. Surat Izin Research.....	70
6. Surat Tugas Research.....	71
7. Surat Balasan Research.....	72
8. Surat Bimbingan Skripsi.....	73
9. Dokumentasi Penelitian.....	74
10. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	77
11. Silabus.....	85
12. Riwayat Hidup.....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengenal Al-Quran sejak dini adalah langkah yang utama dan pertama sebelum mempelajari lainnya. Bagi setiap muslim, menanamkan nilai-nilai Al-Quran sudah menjadi hal yang wajib sehingga ada waktu khusus untuk belajar membaca Al-Quran, baik itu diajarkan orang tua, guru di sekolah ataupun lembaga-lembaga yang ada di sekitarnya.

Al-Quran adalah *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mu'jizat yang terbesar melalui malaikat Jibril, yang didalamnya terdapat petunjuk dan pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki.

Kemampuan membaca Al-Quran atau biasanya lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan suatu kemampuan yang penting pada awal proses memahami isi kandungan Al-Quran. Dengan kemampuan membaca Al-Quran dapat memberikan jalan untuk meningkatkan ibadah kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca ayat suci Al-Quran sangat terkait dengan ibadah seorang muslim contohnya ibadah shalat, dan kegiatan-kegiatan berdoa lainnya. Dalam ibadah shalat misalnya tidak sah suatu ibadah bila menggunakan Bahasa lain selain Bahasa Al-Quran.

Maka dari itu mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak masih kecil merupakan hal yang harus dilakukan agar generasi-generasi Qurani bisa tumbuh diatas fitrahnya. Karena usia anak adalah usia yang masih mudah

diarahkan dan dibentuk sebelum terkena dampak globalisasi dimana anak sudah sibuk dengan teknologi dan tidak mengenal Al-Quran.

Belajar membaca Al-Quran bisa dimulai dari keluarga, namun karena orang tua telah menyerahkan anaknya ke lembaga pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban yang sama dalam hal mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anaknya.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan ibu Nur Lailatul Qomariyah selaku guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV pada tanggal 28 Agustus 2019 di Madrasah Ibtidaiyah Merandung Jaya, “bahwasannya dalam mengajarkan membaca Al-Quran, guru belum menggunakan metode apa-apa hanya membaca biasa. Oleh karena itu masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Quran karena merasa metode yang digunakan kurang efektif dan terkesan monoton dan membuat siswa merasa bosan dalam prose belajar mengajar.”<sup>1</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “ Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di MI Darussalam Merandung Jaya”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana implementasi metode

---

<sup>1</sup> Hasil survey dan wawancara dengan ibu Nur Lailatul Qomariyah selaku guru Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya pada tanggal 28 Agustus 2019

Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya?”

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya.

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat:

#### **1. Bagi MI Darussalam**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mendorong aktivitas akademika untuk menerapkan metode Qiroati dalam proses belajar membaca Al-Quran, supaya dapat membaca Al-Quran yang sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar serta fasih.

#### **2. Bagi Lembaga Kampus**

Hasil penelitian ini dapat dijaikan suatu masukan pemikiran dalam usaha pengembangan metode Qiroati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran.

#### **3. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran membaca Al-Quran yang sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam, terutama keika terjun dalam suatu lembaga.

#### **D. Penelitian Relevan**

Dalam hal ini peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Skripsi Saudara Tri Subarkah Nim 102334145 dengan judul “ Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran pada TPQ Darussalam Desa Pajerukan Kecamatan Kalibogor Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Darussalam.
2. Skripsi Saudari Sabrina yang berjudul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Assyafi’iyah Sukorejo Situbondo”. Dala penelitian ini ditemukannya peningkatan yang begitu baik dalam penerapan metode Qiroati pada pemebelajaran membaca Al-Quran bagi para santri di pondok Salafiah Assafi’iyah.
3. Skripsi saudari Farida Lilik Novianti dengan judul “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Quran Di Sekolah Dasar Unggulan Yapita Surabaya”. Dalam penelitian ini ditemukan adanya metode Qiroati yang menambah rasa semangat siswa dalam belajar membaca Al-Quran dengan fasih.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Membaca Al-Quran

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

Makhluk hidup yang paling sempurna adalah manusia. Manusia mempunyai akal di atas rata-rata jika dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Selain mempunyai akal manusia juga dibekali dengan kemampuan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Istilah kemampuan berarti “kecakapan, keahlian pada sesuatu”<sup>2</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>3</sup>

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan

---

<sup>2</sup> Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Hlm. 797.

<sup>3</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 2.

konteks dalam rangka mengonstruks makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.<sup>4</sup>

Jadi membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, dieja dan juga dilafalkan dengan lisan.

Adapun Al-Qur'an secara terminologi berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya."<sup>5</sup>

Pendapat lain dijelaskan bahwa Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca, sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat jibril dalam bahasa arab dan dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.<sup>6</sup>

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur'an.

Sebelum menjabarkan pengertian membaca Al-Quran, ada hadist Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Quran adalah:<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 3.

<sup>5</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran* (Jakarta: AMZAH, 2012), p. 1.

<sup>6</sup> Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Alquran*.

<sup>7</sup> Shoheh Muslim, *Bulughul Maram*, h. 81

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه مسلم)

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya” (HR.Muslim).

Selain hadits, ayat tentang membaca Al-Quran adalah terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat di dalam Al-Quran sebagai berikut:

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ق ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
 ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>8</sup>

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar baca-tulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Quran. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Quran otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu “(membaca)

<sup>8</sup> Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Ath-tooriq, 2012), h. 597

dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan”.<sup>9</sup> Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca Al-Quran.

Disini terlebih dahulu peneliti uraikan arti tiap katanya. Baca dalam arti kata majemuknya “Membaca”. Adapun istilah membaca memiliki arti “melafalkan suatu kalimat”.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca Al-Quran menurut Masj’ud Syafi’i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Quran dan membaguskan dan meyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Quran satu-persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka kemampuan membaca Al-Quran siswa oleh peneliti diartikan sebagai kecakapan dan keahlian dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran serta membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Quran satu-persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.

## **2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Quran**

Membaca Al-Quran merupakan salah satu cara agar dapat memahami ajaran agama Islam, karena dalam Islam Al-Quran merupakan dasar atau pondasi utama dalam beragama. Dengan bisa membaca Al-Quran maka telah serta dalam melestarikan dan menjaga kitab suci Al-

---

<sup>9</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 40.

<sup>10</sup> Wjs. Poerwadinata, *Op.Cit* Hlm. 677.

<sup>11</sup> A. Mas’ud Sjafi’I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001) Hlm. 3



Quran sebagai landasan agama. Membaca Al-Quran merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena merupakan bentuk beribadah kepada Allah SWT. Tanpa mengetahui cara membaca Al-Quran, seseorang akan merasakan kesulitan saat melafalkan ayat-ayat Al-Quran.

Pada dasarnya kemampuan membaca Al-Quran siswa siswi secara garis besar mengalami perkembangan, baik dalam dinamika positif maupun negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa siswi dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca Al-Quran, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca ayat-ayat Al-Quran.
- b. Dinamika tentang sikap membaca Al-Quran, yang meliputi sikap ketika memaca Al-Quran apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca Al-Quran, yang meliputi keterampilan membaca huruf, memcaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca ayat-ayat suci Al-Quran.<sup>12</sup>

### **3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran**

Pada jenjang Pendidikan Dasar, salah satu kemampuan dasar yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah kemampuan membaca Al-Quran.

---

<sup>12</sup> Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003) Hlm. 35

Ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca Al-Quran yaitu apabila dia telah sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut:<sup>13</sup>

1) Kelancaran membaca Al-Quran

Kelancaran berasal dari kata dasar lancer. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersender; fasih; tidak tertunda-tunda.<sup>14</sup> Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Quran dengan Fasih.

2) Ketepatan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

Perkatan tajwid berasal dari kata dasar جو د yang artinya membaguskan.<sup>15</sup>

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardu *kifayah*, tetapi membaca Al-Quran dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu `ain.<sup>16</sup> Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Quran bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

---

<sup>13</sup> Aquami. *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*. Vol. 3, No.1, Juni 2007, hal 77

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal.633

<sup>15</sup> Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*, hal 94

<sup>16</sup> H. Abdul Chaer, *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*. hal 12

#### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap orang berbeda, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya yaitu:

##### a. Faktor Internal

##### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya membaca. Beberapa ahli mengatakan bahwa neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas tingkat kesehatan, indra pendengar, indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya dalam kemampuan membaca.

##### 2) Faktor Psikologis

##### a) Intelegensi

Istilah Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari kegiatan yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Wechster (dalam Harris dan Sipay, 1980) mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat efektif terhadap lingkungan.

“Murid yang cerdas akan berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia akan lebih mudah menangkap dan memahami

---

<sup>17</sup> Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, p. 6.

pelajaran dan lebih mudah mengingatnya.”<sup>18</sup> Intelegensi menjadi hal yang sangat peting dalam belajar membaca Al-Qur’an, semakin tinggi intelegensi seorang maka akan semakin cepat menerima informasi pelajaran begitu juga dalam hal membaca Al-Qur’an.

b) Motivasi

“Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.”<sup>19</sup> Dengan adanya motivasi untuk mempelajari Al-Qur’an maka siswa akan lebih giat dan rajin untuk membaca Al-Qur’an.

c) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat yang kuat maka diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dari diri sendiri.<sup>20</sup>

Biasanya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka akan mempunyai minat yang tinggi pula untuk membaca. Apabila minat dalam diri siswa sudah tumbuh maka kemampuan membaca Al-Qur’an pun akan semakin baik.

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan 3 edition (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), p. 33.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), p. 50.

<sup>20</sup> Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, p. 28.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Didalam agama islam orang tua merupakan aktor utama dalam mendidik dan mengembangkan seorang anak.<sup>21</sup>

Untuk itu didalam agama islam orang tua berkewajiban untuk mengajarkan anak cara membaca Al-Qur'an.

### 2) Faktor Masyarakat

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik. seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.<sup>22</sup>

Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## 5. Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Quran

Mempelajari ilmu Tajwid, hukumnya Fardhu Kifayah, akan tetapi mempergunakan ilmu itu dalam membaca Al-Quran adalah Fardhu 'Ain.<sup>23</sup>

Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran:

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p.

<sup>22</sup> *Ibid.*, p. 136.

<sup>23</sup> A. Mas'ud Sjaifi'i. *Pelajaran Tajwid* (Bandung: MQ. Semarang, 1967). hal 51

او زد عليه ورتل القرآن ترتيلاً

Artinya: *Dan bacalah Al-Quran dengan tartil.* (Q.S. 73 al-Muzzammil: 4)  
 Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa ilmu tajwid merupakan perantara washilah (perantara) bagi seseorang agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

a. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf Arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf-huruf inilah yang terpakai dalam Al-Quran dan dikenal pada masa sekarang.<sup>24</sup> Ketiga puluh huruf hijaiyah tersebut adalah:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك  
 ل م ن و لا ه ء ي

b. Makhraj Huruf

Makhraj huruf adalah tempat keluarnya huruf. Makhraj-makhraj huruf ada 16 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Makharijul Huruf

1.	Rongga mulut	ا و
2.	Tenggorokan sebelah dalam sekali	ء ه
3.	Pertengahan tenggorokan	ع ح
4.	Tenggorokan sebelah depan	خ غ

<sup>24</sup> Acep Lim Abdurohim, *Ilmu Tajwid Lengkap*, hal.17

5.	Antara pangkal lidah dan langit-langit yang ada dihadapannya	ق
6.	Kedepan sedikit dari makhraj Qaaf	ك
7.	Antara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit	ي ش ج
8.	Dari permulaan ujung lidah geraham sebelah kanan yang berdekatan dengan lidah tersebut	ض
9.	Antara ujung lidah dan langit-langit yang berdekatan hadapan lidah itu	ل
10.	Dari ujung lidah kedepan sedikit dari makhraj Laam	ن
11.	Dari makhraj Nuun, tetapi tidak menyentuh langit-langit	ر
12.	Dari ujung lidah beserta pangkal-pangkal gigi depan sebelah atas dan menekan ke langit-langit	ط د ت
13.	Antara ujung lidah dekat gigi depan sebelah atas	ص س ز
14.	Dari ujung lidah dan ujung gigi depan	ذ ث ظ
15.	Dari dalam bibir yang sebelah bawah bersama ujung gigi depan sebelah atas	ف
16.	Antara dua bibir	م ب

c. Hukum ال<sup>25</sup>

ال ada dua macam, yaitu:

1) Al-Qomariyah

---

<sup>25</sup> Ibid. hal. 11

Al-Qomariyah adalah ا ل yang ada pada sesuatu huruf (Qomariyah). ا ل tersebut dibaca terang/jelas. Huruf Qomariyah ada 14, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م هـ

Contoh: - الْجَحِيم - الْفُرْقَان - الْهُدَى -

## 2) As-Syamsiyah

As-Syamsiyah adalah ا ل diiringi oleh sesuatu huruf Syamsiyah. Bunyi ا ل tersebut hilang, dimasukkan ke dalam huruf yang ada di hadapannya. Huruf-huruf Syamsiyah ada 14, yaitu:

ت ث ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل

Contoh: - السَّمَاءِ - الرَّحْمٰنُ - النَّعِيمِ -

## d. Hukum Nun Mati dan Tanwin

Nun mati dan Tanwin bila bertemu/menghadapi/diiringi dengan huruf Hijaiyah, mempunyai 4 hukum yaitu:<sup>26</sup>

### 1) Izh-har

Izh-har adalah Nun mati atau Tanwin di baca terang/jelas/tegas, berbunyi “N” dengan tidak memakai ghunnah yaitu bila Nun mati atau Tanwin tersebut bertemu dengan huruf Izh-har. Huruf Izh-har ada 6, yaitu:

ا ح خ ع غ هـ

<sup>26</sup> *Ibid*, hal.14



Contoh : - الْأَنْهَارُ - مِنْ غَيْرٍ - أَنْعَمْتَ ي

## 2) Idgham

Idgham yaitu bunyi huruf Nun mati atau Tanwin dilebur, dan dimasukkan ke dalam sesuatu huruf Idgham. Idgham ada 2 macam, yaitu:

- a) Idgham Bighunnah, yaitu idgham yang memakai ghunnah (dengung hidung). Huruf Idgham Bighunnah ada 4 yaitu:

ي ن م و

Contoh: - مَنْ يَقُولُ - عَذَابٌ مُّقِيمٌ - مِنْ مَّسَدٍ

- b) Idgham Bilaghunnah, yaitu idgham yang tidak memakai dengung ke hidung. Huruf Idgham Bilaghunnah ada 2, yaitu:

ل ر

Contoh: - أَنْ لَمْ يَرَهُ - مِنْ رَبِّهِمْ - غَفُورٌ رَحِيمٌ

## 3) Ikhfa'

Ikhfa' adalah membunyikan/menyemarkan bunyi Nun mati atau Tanwin, dibaca antara "N" dengan bunyi huruf yang ada dihadapannya. Tetapi pada umumnya berbunyi "NG". Huruf Ikhfa' ada 15, yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contoh: - مَنْ ثَقُلَتْ - مِنْ تُرَابٍ - شَيْءٍ قَدِيرٌ

## 4) Iqlab

Iqlab adalah bila Nun mati atau Tanwin menghadapi ب berbunyi menjadi “M”. Huruf Iqlab hanya ada satu yaitu ب.

Contoh: الأَنْبِيَاءُ - سَمِيعًا بَصِيرًا - مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ -

e. Hukum MAD<sup>27</sup>

Mad adalah memanjangkan bunyi suatu huruf, yang dipanjangkan dengan huruf Mad. Huruf Mad ada 3 yaitu:

ا و ي

Mad ada 2 macam, yaitu Mad Ashli dan Mad Far’i.

- 1) Mad Ashli/Mad Thabi’i adalah Alif mati, sesudah huruf berbaris, “fathah”, Wau mati sesudah huruf berbaris “dhummah”, Yaa mati sesudah huruf berbaris, “kasrah”. Yang kesemuanya tidak menghadapi Hamzah, huruf yang bertasyid, dan huruf yang di waqafkan.

Contoh: كِتَابٌ - يَقُولُ - سَمِيعٌ -

2) Mad Far’i

Mad Far’i ada 13, yaitu:

- a) Mad Wajib Muttashil, yaitu setiap Mad Thabi’i dari satu kalimat, menghadapi Hamzah pada kalimat itu juga. Panjangnya 5 harakat.

Contoh: سَوَاءٌ - جَاءَ - جِيءَ -

---

<sup>27</sup> Ibid. hal. 34

- b) Mad Jaiz Munfasil, yaitu Mad Thabi'i bertemu dengan Hamzah pada kalimat berikutnya (Mad Thabi'i disatu kalimat, Hamzah di kalimat lain).

Contoh: وَلَا أَنْتُمْ بِمَا أَنْزَلَ -

- c) Mad 'Arid Lissukun, yaitu Mad Thabi'i diiringi/menghadapi satu huruf hidup (tidak lebih dari satu) dalam satu kalimat, huruf pengiring tersebut mati bila dihentikan (diwaqafkan), panjangnya 2 sampai 6 harakat.

Contoh: بَصِيرٌ - خَالِدُونَ - سَمِيعٌ -

- d) Mad Badal, yaitu Mad yang terjadi pada Hamzah, dengan memakai tanda/baris tegak/terlentang. Dinamai Mad Badal (Mad Pengganti), karena baris yang tegak/terlentang disana, adalah pengganti daripada Hamzah. Panjangnya 2 harakat.

Contoh: آدَمَ إِيْمَانٌ -

- e) Mad 'Iwad, yaitu mad yang terjadi bila ujung kalimat yang berbaris fathah dua (tanwin fathah) diberhentikan. Panjangnya 2 harakat.

Contoh: حَكِيمًا - بَصِيرًا - سَمِيعًا -

- f) Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi, yaitu Mad Thabi'i diiringi oleh huruf yang bertasyid. Panjangnya 6 harakat.

Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ -

- g) Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi, yaitu Mad Badal diringi huruf yang mati. Panjangnya 6 harakat.

Contoh: آَلَانَ -

- h) Mad Lazim Harfi Musba', yaitu huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat al-Quran, yang mesti dibaca panjangnya 6 harakat.

Contoh: ۞ ق - ۞ ص - ۞ ن -

- i) Mad Lazim Mukhaffaf Harfi, yaitu huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat al-Quran, yang mesti dibaca, panjangnya 2 harakat.

Contoh: طه - يس - طس

- j) Mad Layyin, yaitu Wau atau Yaa mati sesudah huruf berharis fathah, serta diiringi sebuah huruf yang hidup. Mad Layyin ini terjadi, bila dihentikan. Jika tidak dihentikan, tidak jadi Mad Layyin/tidak ada mad. Panjangnya 2 sampai 6 harakat.

Contoh: مَوْتٍ - خَوْفٌ - هَذَا الْبَيْتِ

- k) Mad Shilah, ada 2 macam yaitu Mad Shilah Qashirah dan Mad Shilah Thawilah. Mad Shillah Qashirah ialah Haa dhummah atau Haa kasrah yang didahului oleh huruf yang hidup, dibacanya pendek 2 harakat. Mad Shillah Thawilah (Mad

Shilah panjang) ialah Mad Shilah pendek diringi oleh Hamzah.

Panjangnya 2 sampai 5 harakat.

Contoh Mad Shillah Qashirah: وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ -

Contoh Mad Shillah Thawilah: وَأَهْلُهُ أَجْمَعِينَ -

- l) Mad Farqi, yaitu Mad Badal yang diringi oleh huruf yang bertasyid. Mad ini disebut Mad Farqi (beda), karena dengan Mad tersebut dapat membedakan antara kalimat bertanya (istifham) dengan kalimat berita (khabar). Panjangnya 6 harakat.

Contoh: أَلَذَّكَرَيْنِ -

- m) Mad Tamkin, yaitu terdiri dari 2 huruf Yaa yang bertemu dalam satu kalimat, sedangkan yang pertama berbaris kasrah dan bertasyid dan yang kedua mati. Panjangnya 2 harakat sampai 6 harakat.

Contoh: الَّذِي يُكَذِّبُ -

#### f. Qalqalah

Qalqalah ialah, bunyi huruf yang mengeper/goyang bila ia mati, atau bila mati karena dihentikan. Bila huruf Qalqalah itu mati atau mati karena dihentikan, jika dibaca bunyinya tidak terus menghilang, melainkan masih terdengar juga perlahan-lahan. Seperti bola ditendang,

setelah dia terjatuh ke tanah, tidak terus diam melainkan kembali lagi

keatas. Huruf Qalqalah ada 5 : د ق ط ب ج

Qalqalah ada 2 macam, yaitu:

- 1) Qalqalah Shughra (kecil) ialah, bunyi huruf Qalqalah yang matinya asal : (asalnya mati).

Contoh: - يَبْتَغُونَ - وَالْعُدْوَانَ - لِيَجْعَلَ

- 2) Qalqalah Kubro (besar) ialah, bunyi huruh Qalqalah yang matinya bukan asal, dia mati karena dihentikan.

Contoh: وَالْمَعْرَبُ - الْمَسْجِدِ - تِلْكَ - قَرِيبٌ - أُجِيبُ

يَهْدِي

- g. Hukum “ر“

Hukum membaca ر ada 3 macam, yaitu:

- 1) Tafkhim

Huruf ر dibaca tafkhim (tebal) apabila:

- a) ر berbaris fathah atau dhummah. Contoh: اذْكُرُوا اللَّهَ

- b) ر itu mati, huruf yang sebelumnya berbaris fathah atau dhummah. Contoh: مَرِيَمَ

- c) ر yang bertanda baca sukun, sedangkan huruf dibelakangnya berupa huruf yang dikasrah, namun kasrah ini bukan asli namun yang baru datang. Contoh: اِرْجِعُوا

## 2) Tarqiq

Huruf ر dibaca tarqiq (tipis) apabila:

- a) ر berbaris kasrah. Contoh: وَطُورٍ سِينِينَ
- b) ر mati, dan didahului oleh huruf berbaris kasrah.

Contoh: وَفِرْعَوْنَ

- c) ر sukun karena waqaf sebelumnya kasrah.

Contoh: يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ

## 3) Tafkhim/Tarqiq

Huruf ر boleh dibaca tarqiq dan boleh dibaca tafkhim, yaitu : bila ر itu mati, didahului oleh huruf berbaris kasrah tetapi menghadapi

Huruf Isti'la. Huruf Isti'la ada 7, yaitu: خ ص ض غ ط ق ظ


Contoh: مِنْ عَرَضِهِ

#### h. Hukum Mim Bersukun<sup>28</sup>

Hukum mim bersukun ialah tiga hukum yang muncul tatkala mim bersukun menghadapi huruf hijaiyah. Tiga hukum tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' Syafawi berarti samar. Syafawi berarti bibir. Ikhfa' Syafi'i hanya terjadi jika memenuhi syarat sebagai berikut: apabila huruf ba' (ب) berada setelah mim (م) yang bersukun, terjadi diantara dua kata, dan terjadinya proses ghunnah. Berdasarkan penjelasan ini, dapat diketahui bahwa huruf Ikhfa' Syafawi hanya ada satu, yaitu ba' (ب). Cara membaca Ikhfa' Syafawi ialah dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir, kemudian ditahan kira-kira dua ketukan seraya mengeluarkan suara Ikhfa' dari pangkal hidung bukan dari mulut.

Contoh: 

##### 2) Idgham Mimi

Idgham Mimi disebut juga Idgham Mutamatsilain. Dinamakan Idgham Mimi karena dalam proses idgham-nya huruf mim dimasukkan kepada huruf mim pula. Dan disebut Mutamatsilain karena huruf yang berhadapan sama, baik makhraj maupun sifatnya. Huruf idgham mimi hanya ada satu yaitu mim (م). Cara

---

<sup>28</sup> Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. hal. 89



membaca Idham Mimi ialah dengan memasukkan suara mim yang bersukun kepada mim berharakat yang ada dihadapannya. Selanjutnya suara di-ghunnah-kan secara sempurna tiga harakat dengan suara ghunnah yang keluar dari pangkal hidung.

Contoh: يُعَلِّمُكُمْ مَا

### 3) Izh-har Syafawi

Izh-har artinya jelas atau terang. Syafawi artinya bibir. Terjadinya Izh-har Syafawi ialah apabila mim bersukun dengan huruf hijaiyah selain ba' dan mim, maka dinamakan Izh-har Syafawi. Dengan demikian, huruf Izh-har Syafawi adalah seluruh huruf hijaiyah selain ba' (ب) dan mim (م). Cara membaca Izh-har Syafawi harus jelas dan terang, yakni pada saat mengucapkan huruf mim dengan cara merapatkan bibir. Kejelasan pengucapannya cukup satu ketukan, tidak boleh lebih. Karena jika lebih, dikhawatirkan akan berubah menjadi Ikhfa' atau ghunnah.

Contoh: : وَلَهُمْ عَنَّا

## 6. Adab Membaca Al-Quran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adab adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan.<sup>29</sup> Ada beberapa adab yang harus

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, p. 4.

diperhatikan sebelum dan saat membaca Al-Quran agar bacaan Al-Quran tersebut bermanfaat, diantaranya :

- a. Jika hendak membaca Al-Quran, hendaklah dia membersihkan mulut dengan siwak atau lainnya.
- b. Diutamakan bagi orang yang membaca Al-Quran dalam keadaan suci.
- c. Membaca Al-Quran diusahakan ditempat yang bersih dan terpilih.
- d. Diutamakan bagi pembaca Al-Quran di luar sembahyang supaya menghadap kiblat.
- e. Jika hendak memulai membaca Al-Quran maka mohon perlindungan dengan membaca ta'awudz.
- f. Ketika membaca Al-Quran selalu diawali dengan Basmallah.
- g. Bersikap khusyuk dan merenungkannya ketika membaca.
- h. Hendaklah membaca Al-Quran dengan tartil.
- i. Menghindari tertawa, berbuat bising dan bercakap-cakap ditengah pembacaan.
- j. Membaca Al-Quran dan Mushaf lebih utama dari pada membacanya dengan hafalan.
- k. Membaca Al-Quran dengan suara kuat.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an*, Diterjemahkan Oleh Abdul Qadir Al-Amauth, Dari Judul Asli *At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Qur'an* (Damsyiq, 1 Muharram 1403 H) h.49.

## B. Metode Qiroati

### 1. Pengertian Metode Qiroati

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*Meta*” dan “*Hodos*”. Kata *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam Bahasa Arab bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh*”. Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh.<sup>31</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.

Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara’a, yang berarti membaca. Maka qiro’ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan.<sup>32</sup>

Kata Qiroati berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>33</sup>

Secara garis besar, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan

---

<sup>31</sup> Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, h.38

<sup>32</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur’an*, h 45

<sup>33</sup> Listya Maryani, *Implementasi metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*, hlm. 14

kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.<sup>34</sup>

Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan al-Quran secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat.<sup>35</sup>

Jadi metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qiodah ilmu tajwid.

Berawal dari metode Qiroati inilah mulai bermunculan metode membaca Al-Quran yang beragam seperti metode Iqro', metode An-Nadliyah, metode Tilawaty dan masih banyak metode yang lain.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati

Adapun kelebihan dari metode Qiroati ini adalah dalam mengajarkan metode Qiroati ini menggunakan ketukan, jadi para siswa dapat mengetahui yang pendek dibaca pendek yang panjang dibaca panjang.<sup>36</sup>

Adapun kekurangan dari metode Qiroati ini yaitu bagi yang belum lancar membacanya maka sang guru akan terus menyuruh siswa untuk

---

<sup>34</sup> Rahmadi Ali, *Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an SDIT Bunaya Medan*. hlm. 182

<sup>35</sup> Rochanah, *Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qirati*, hlm. 106

<sup>36</sup> Ibid. hlm. 48.

mengulangnya sampai benar-benar lancar dalam membaca Al-Quran.

### 3. Latar Belakang Berdirinya Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan salah satu metode membaca Al-Quran yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode Qiroati ini diprakarsai oleh beliau Ustadz Dahlan Zatkasyi Hafidhokumullah atas hidayah yang telah diberikan oleh Allah SWT semata. Metode ini kemudian berkembang pesat di Jawa Tengah yang merupakan tempat awal munculnya metode ini.<sup>37</sup>

### 4. Tujuan Pengajaran Metode Qiroati dan Visi Misi Metode Qiroati<sup>38</sup>

#### a. Tujuan

- 1) Untuk menjaga kemurnian Al-Quran yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.
- 2) Untuk menyebarluaskan ilmu dalam mempelajari membaca Al-Quran.
- 3) Untuk memperingatkan bahwa dalam mengajarkan membaca Al-Quran harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al-Quran.
- 4) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al-Quran.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Alwafa Wajih, Maqalah Qiroati, korcab Gersik, h.5-7

<sup>38</sup> Ibid, h. 6-7

<sup>39</sup> Ibid, h. 5-7

b. Visi Misi Metode Qiroati

Adapun visi dari metode Qiroati ini adalah menyampaikan ilmu bacaan Al-Quran yang baik dan benar dan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Adapun misi dari metode Qiroati ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran untuk menjaga, dan memelihara kesucian Al-Quran dari segi bacaan tartil.
- 2) Menyebarkan metode Qiroati untuk mempelajari membaca Al-Quran.
- 3) Sebagai pengingat bagi para guru agar selalu berhati-hati dalam mengajarkan membaca Al-Quran.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Qiroati<sup>40</sup>

- a. Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan dimulai.
- b. Sebagian waktu digunakan guru untuk mencontohkan cara membaca yang benar dan disimak oleh siswa.
- c. Setelah dicontohkan oleh sang guru, para siswa membaca bersama-sama.
- d. Siswa bergiliran membaca satu persatu dan disimak oleh siswa lain.
- e. Diusahakan setiap siswa mendapat kesempatan membaca satu persatu.
- f. Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik terhadap siswa yang maju membaca maupun yang sedang menyimak.

---

<sup>40</sup> Ibid. h. 45-48.

## C. Al-Quran Hadits

### 1. Pengertian Al-Quran Hadits

Al-Quran secara istilah adalah “Firman Allah SWT yang menjadi mu’jizat abadi kepada Rasulullah yang tidak mungkin bisa ditandingi oleh manusia, diturunkan kedalam hati Rasulullah SAW, diturunkan ke generasi berikutnya secara mutawatir, ketika dibaca bernilai ibadah dan berpahala besar.”<sup>41</sup>

Al-Quran merupakan wahyu Allah dan sekaligus sebagai pedoman atau panduan hidup bagi umat muslim. Banyak ilmu yang lahir dari Al-Quran, baik itu yang berhubungan langsung dengan-Nya seperti Ulumul Quran, Ilmu Tafsir dan yang lainnya, atau tidak berhubungan langsung namun terinspirasi dari Al-Quran seperti ilmu alam, ilmu ekonomi dan yang lainnya. Al-Quran menekankan pada kebutuhan manusia untuk mendengar, menyadari, merefleksikan, menghayati, dan memahami.

Selanjutnya Istilah Hadits telah digunakan secara luas dalam studi keislaman untuk merujuk kepada teladan Nabi Muhammad SAW sebagai sumber kedua hukum Islam setelah Al-Quran yaitu al-Hadits yang meliputi perkataan dan perbuatan Nabi SAW.

Kata Hadits merupakan isim (kata benda) yang secara Bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan. Bentuk jamak dari hadits yang lebih populer di

---

<sup>41</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Mabahist fi ulum al-Qur’an*, diterjemahkan oleh Dr, Muzdakir As dalam “*Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*”, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), h. 10

kalangan ulama muhadditsin adalah al-hadits, dibandingkan bentuk lainnya yaitu hutsdan atau hidsdan.<sup>42</sup>

Jadi Al-Quran Hadits atau Quran Hadits yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Al-Qutan Hadits adalah suatu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan hafalan terhadap Al-Quran dan Hadits, sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan bagian dari pelajaran pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Quran dan Hadits sebagai ajaran agama Islam. Mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagai bagian dari pendidikan Agama Islam di Madrasah, secara substansial memiliki kontribusi dalam mempelajari dan mempraktekkan ilmu tajwid dalam belajar membaca Al-Quran.

Berdasarkan penjelasan di atas, mata pelajaran Al-Quran Hadits tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai berbagai macam pemahaman tentang Al-Quran Hadits, tetapi yang paling utama adalah bagaimana para siswa dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatnya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>42</sup> M. Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 20



## 2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan.<sup>43</sup>

Perumusan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar.

Adapun fungsi dari pembelajaran Al-Quran Hadits adalah sebagai pemahaman yang bertujuan untuk memahami ilmu pengetahuan Al-Qur'an Hadits serta isi kandungannya, sumber nilai sebagai pedoman hidup, sumber motivasi, yakni untuk meningkatkan kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara, pengembangan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, perbaikan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam siswa dalam kehidupan, pencegahan, menghambat hal yang negatif bagi perkembangannya menuju manusia yang

---

<sup>43</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usma, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002), h. 138

bertaqwa, serta pembiasaan penanaman nilai-nilai Al-Quran dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan dan fungsi pembelajaran Al-Quran Hadits adalah sesuatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits, atau dengan kata lain tercapainya perubahan perilaku pada siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h.23

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.<sup>45</sup> Metodologi penelitian mempunyai fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Menurut Abdurrahmat Fatoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.<sup>46</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian

---

<sup>45</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Remaja Rosda Karya, 2002, cet. 2)h. 145

<sup>46</sup> Abdurrahmat Fathoni, “*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h.96

lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu: Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif, dimana ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, jenis datanya yaitu kualitatif.

Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.<sup>48</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Menurut Lexy J. Moleong yang mengutip pendapat Bagdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>49</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan keadaan atau sejenis fenomena. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin

---

<sup>47</sup> Lexy J Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.26

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003), h. 14

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2001), h. 3

mengatahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif sehingga dalam penelitiannya pun tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>50</sup>

## B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu:<sup>51</sup>

1. Sumber Data Primer (Data Utama) adalah data penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber asli (tidak melalui perantara) berupa keterangan informasi dan wawancara.
2. Sumber Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari penjelasan-penjelasan secara teoritis yang ada dalam kepustakaan ilmiah maupun non ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang teliti.

Dalam hal ini, data yang dihimpun oleh peneliti adalah data tentang:

- a. Implementasi Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya.
- b. Data tentang metode, sarana, nilai/catatan prestasi yang dilakukan dengan cara melihat catatan prestasi yang dilakukan dengan cara melihat catatan yang ada di MI Darussalam Merandung Jaya dan penghargaan yang telah didapat oleh MI Darussalam Merandung Jaya.

---

<sup>50</sup> .Sutrsno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 82.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 1996),h.114

- c. Data tentang kemampuan membaca Al-Quran para siswa di MI Darussalam Merandung Jaya yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Al-Quran Hadits dan Kepala Sekolah di MI Darussalam Merandung Jaya.

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Sebuah penelitian bisa dilihat apabila sumber datanya tersedia dan dengan mudah dijangkau, maka masalah tersebut bisa diteliti.<sup>52</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti digunakan menilai keadaan seseorang, misal untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>53</sup>

Metode wawancara atau interview dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan tentang keadaan siswa termasuk jumlah siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan di kelas. serta

---

<sup>52</sup> Ibid h. 14.

<sup>53</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, p. 198.

digunakan untuk menggali informasi dari guru mata pelajaran Qur'an Hadits.

## 2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga digunakan sebagai alat ukur lain yang sifatnya terstandar.<sup>54</sup>

Pendapat lain dijelaskan bahwa “tes sebagai alat penilaian diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).”<sup>55</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam bentuk tes membaca Al-Quran melalui rekaman dengan cara siswa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwid dan makharijul huruf.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, artikel, majalah dan sebagainya.<sup>56</sup>

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti yang berkenaan dengan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, seperti

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, p. 81.

<sup>55</sup> Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), p. 35.

<sup>56</sup> Suharsimi Ari Kunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 202

tentang biografi MI Darussalam Merandung Jaya dan data-data yang lainnya.



#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>57</sup> Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>58</sup>

Analisis data menurut Patton (1980:268), adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975:79) mengidentifikasikan analisis data sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu,<sup>59</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

---

<sup>57</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), h.244

<sup>58</sup> Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.16

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah didapat dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berupaya menggambarkan dan mempersentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga dapat memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalakan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid. h. 150

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya**

MI Darussalam berdiri pada tanggal 08 Juni 2015 oleh yayasan Darussalam Gedung Wani. Pada awalnya yayasan Darussalam Gedung Wani sudah memiliki Raudhatul Athfal Darussalam. Kemudian atas prakarsa dan usaha beberapa orang pengurus serta didukung oleh beberapa tokoh masyarakat di lingkungan sekitarnya, yang berupaya dan berusaha untuk dapat mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikanlah MI Darussalam yang baru satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di desa Gedung Wani.

##### **a. Visi dan Misi MI Darussalam Merandung Jaya**

###### **1) Visi**

“Menjadi Sekolah Unggul Dan Berprestasi Dalam Mewujudkan Siswa Yang Berilmu, Beramal dan Berakhlaqul Karimah”

###### **2) Misi**

- a) Mendidik siswa dengan disiplin, yang berkarakter Iman dan Taqwa.
- b) Membekali siswa dengan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.
- c) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan Kurikulum Sekolah.

- d) Mengoptimalkan pengembangan kegiatan sekolah dan media pembelajaran.

**b. Tujuan Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya**

- 1) Terciptanya insan yang beriman yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membekali siswa dengan pembelajaran ibadah sehari-hari.
- 3) Terciptanya lingkungan Madrasah yang bersih, disiplin, dan religious.
- 4) Menjadi Madrah yang diminati masyarakat.

**c. Data Guru MI Darussalam Merandung Jaya**

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan MI Darussalam Gedung Wani pada tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 2.1**

Data guru dan tenaga pendidikan  
MI Darussalam

NO	NAMA	JABATAN
1.	Maupuro, S.PD.I	Kepala Sekolah
2.	Sri Wahyuni Handayani, A.MD	Wali Kelas 2
3.	Dwi Puspita Sari, S.E	Wali Kelas 1
4.	Akhmad Sidik, S.PD.	Wali Kelas 5
5.	Nur Lailatul Qomariyah, S.PD	Guru PAI
6.	Nova Delia, S.PD	Wali Kelas 3
7.	Najib Hasbullah	Guru Penjaskes
8.	Vivi Ratna Dewi, S.PD	Wali Kelas 4
9.	Habib Soleh, S.Ag	Wali Kelas 6

*Sumber : Dokumentasi yang diperoleh pada Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020*

#### d. Data Siswa MI Darussalam

Berikut adalah rekap jumlah siswa MI Darussalam Gedung Wani pada tahun pelajaran 2019/2020. ( data siswa terlampir )

**Tabel 2.2**

Data Siswa MI Darussalam

Kelas	Jenis Kelamin	
	L	P
1	12	11
2	5	6
3	6	8
4	3	8
5	6	11
6	5	13
<b>Jumlah Keseluruhan ( L + P )</b>	<b>94</b>	

*Sumber : Dokumentasi yang diperoleh pada Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020*

## 2. Struktur Organisasi MI Darussalam Merandung Jaya

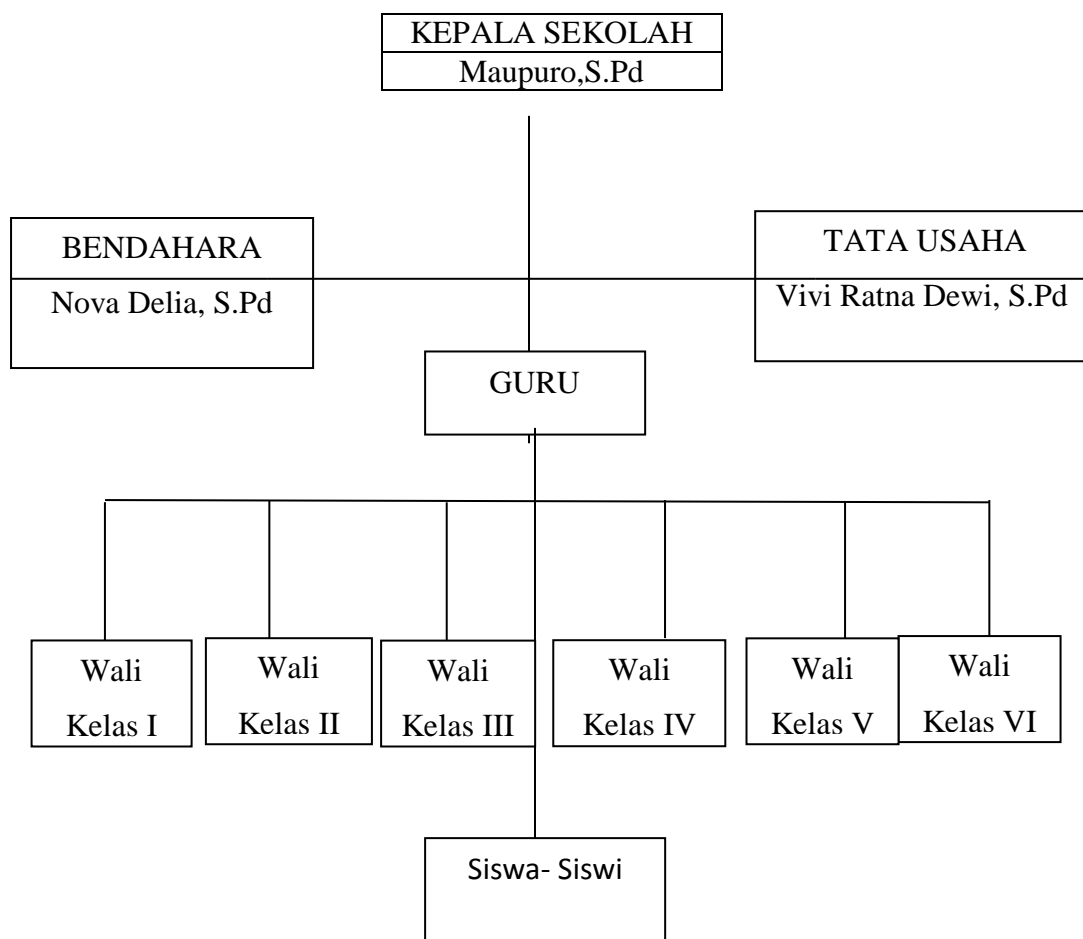
Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggungjawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh madrasah sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi MI Darussalam Merandung Jaya sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

Struktur organisasi MI Darussalam



Keterangan :

- Wali Kelas 1 : Dwi Puspitasari, S.E
- Wali Kelas 2 : Sri Wahyuni Handayani, A.Md
- Wali Kelas 3 : Nova Delia, S.Pd
- Wali Kelas 4 : Vivi Ratna Dewi, S.Pd
- Wali Kelas 5 : Akhmad Sidik, S.Pd.
- Wali Kelas 6 : Habib Soleh, S,Ag

### 3. Kondisi Bangunan MI Darussalam

Berikut adalah kondisi bangunan MI Darussalam Gedung Wani pada tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 2.3**  
Luas Tanah Keberadaan tanah  
(setatus kepemilikan dan penggunaannya)

NO	Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Milik sendiri	1250	-	1250
2	Sewa/pinjam	-	-	-

Sumber : Dokumentasi yang diperoleh pada Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020

**Tabel 2.4**  
Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Bangunan	210	-	210
2	Lapangan Olahraga	312	-	312
3	Halaman	-	-	-
4	Dipakai lainnya	228	-	228
5	Belum dipakai	500	-	500

Sumber : Dokumentasi yang diperoleh pada Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020

### 4. Sarana dan Alat/ Media Belajar

MI Darussalam Gedung Wani memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
Sarana dan Alat/Media Belajar

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Alat/Media Belajar</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	2 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Mading	-
11	Laboratorium ( IPA)	-
12	Kursi siswa	80
13	Meja siswa	40

*Sumber : Dokumentasi yang diperoleh pada Hari Rabu Tanggal 3 Juni 2020*

#### **5. Denah Lokasi MI Darussalam**

Walaupun MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur terletak sedikit ke pedalaman, dan agak jauh dari pusat keramaian namun lokasinya mudah di jangkau. Baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu ramai karena mayoritas penduduk di lingkungan madrasah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

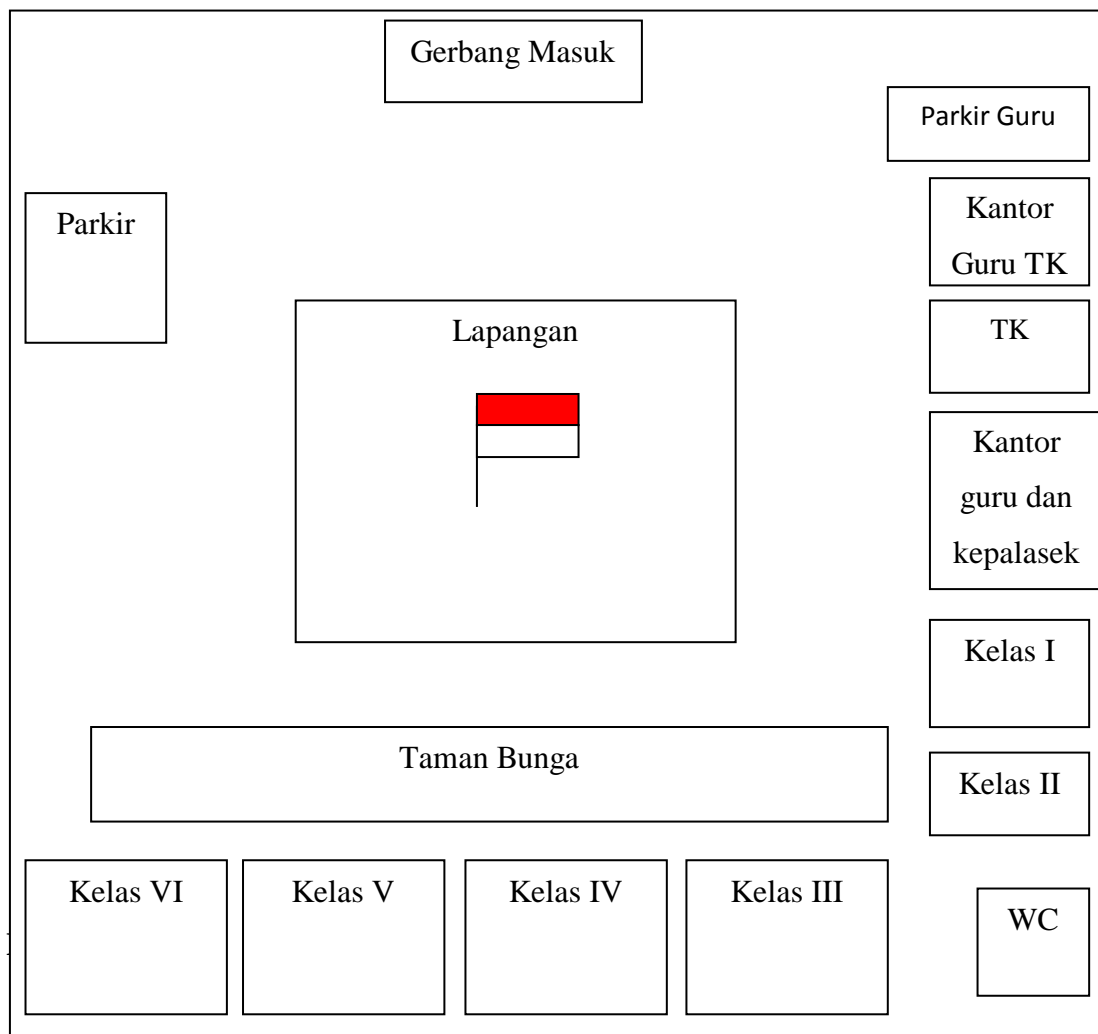
MI Darussalam Merandung Jaya kecamatan Gedung Wani Kabupaten Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses



belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih  $\pm 1.250 \text{ m}^2$ . Untuk lebih jelasnya lokasi MI Darussalam dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.2**

Denah Lokasi MI Darussalam



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MI Darussalam Merandung Jaya**

Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap sekolah harus mampu menerapkan, memanfaatkan, serta mengelola ilmu pengetahuan dan kemajuan dibidang teknologi sebagai salah satu pijakan utama dalam mengatasi berbagai masalah pada proses yang berhubungan antara guru dengan siswa atas dasar timbale balik baik yang berlangsung dalam situasi yang memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Maupuro, S.Pd.I ( Kepala Sekolah) MI Darussalam Merandung Jaya menyatakan bahwa “seiring dengan kondisi yang kurang baik ini akibat Pandemi Covid 19 maka sistem belajar mengajar dilakukan secara daring dengan cara di setiap kelas memiliki grub kelas masing-masing, kemudian dipandu oleh wali kelasnya atau guru mata pelajaran masing-masing”.<sup>61</sup>

Hal ini tidak menjadikan suatu kendala dalam proses belajar mengajar, karena guru memberikan keringan bagi siswa yang siswa kurang aktif, tidak adanya koneksi atau jaringan internet dan terbentur

---

<sup>61</sup>Maupuro, S.Pd.I," Kepala Sekolah Madarasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 2 Juni 2020.

dengan jam kerja orang tua dengan cara siswa dapat menyusul mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru pada sore dan malam.<sup>62</sup>

Ketika melaksanakan sistem belajar mengajar secara daring, guru juga perlu mempersiapkan beraneka ragam strategi pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam mengikuti kelas daring. Dengan demikian adanya metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa untuk tetap menjaga semangat belajar siswa dan minat siswa terhadap belajar daring lebih tinggi.<sup>63</sup>

Dengan mengimplementasikan metode Qiroati di kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa karena metode ini sangat praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit.

Hambatan yang dialami guru dalam mengajarkan metode Qiroati yaitu masih kurang kondusif dan kurangnya waktu yang mengakibatkan siswa ribut dan kurang berkonsentrasi sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Maupuro, S.Pd.I,"Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 2 Juni 2020.

<sup>63</sup>Maupuro, S.Pd.I,"Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 2 Juni 2020.

<sup>64</sup>Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd,"Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 2 Juni 2020.

Tindakan wali kelas atau guru mata pelajaran ketika terjadi ketidak efektifan dalam mengajarkan metode Qiroati yaitu dengan mencari metode lain yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.<sup>65</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MI Darussalam

Adapun kemampuan membaca Al-Quran siswa dikategorikan menjadi 4 penilaian yang mana penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sangat baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf.
- b) Baik, yaitu jika anak dapat membaca dengan benar.
- c) Cukup baik, yaitu jika anak membaca kurang lancar.
- d) Kurang baik, yaitu jika anak tidak dapat membaca

Berikut ini adalah nilai siswa dalam membaca Al-Quran.

**Tabel 3.1**

### Nilai Tes Membaca Al-Quran

No	Nama	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Skor
1	Ana Madura Putri		✓			80
2	Aninda Faizah	✓				88
3	Juliandra Rismanto				✓	55
4	Muhammad Faisal			✓		70
5	Muhammad Haidir Ali			✓		68
6	Nabila Zafira		✓			80

<sup>65</sup> Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd, "Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani KEC.Marga Tiga KAB.Lampung Timur", Wawancara Pada Tanggal 2 Juni 2020.

7	Novita Sari		✓			78
8	Sarvita Mayang Sari			✓		70
9	Sindi Fatmawati			✓		71
10	Tristiya Devi Saputri			✓		71
11	Vieka Juliantira		✓			83

Nilai diatas adalah hasil dari tes membaca Al-Quran melalui rekaman. Hal ini dilakukan karena saat ini sedang adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa belajar di rumah, jadi peneliti menggunakan cara ini agar tetap bisa melakukan tes membaca Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti melakukan tes membaca Al-Quran melalui rekaman dan juga telah berdiskusi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dari data nilai yang telah diperoleh, menjelaskan bahwa metode Qiroati kondusif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Darussalam Merandung Jaya, dengan bukti siswa masuk dalam kategori baik dalam nilai, hal tersebut menunjukkan siswa terbilang baik dalam kelangsungan belajar membaca Al-Quran.

### C. Pembahasan

MI Darussalam Merandung Jaya berupaya dan berusaha untuk dapat mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikanlah MI Darussalam yang baru satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di desa Gedung Wani. Oleh karena itu MI Darussalam Merandung Jaya menerapkan sebuah metode yang

dapat menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Ahmad Alwafa Wajih, menyatakan bahwa metode Qiroati merupakan salah satu metode membaca Al-Quran yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode Qiroati juga langsung memakai dan mempraktekan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Penerapan metode Qiroati dilakukan dengan membuka pelajaran dengan membaca surat-surat yang sebelumnya sudah dipelajari dan doa sebelum pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apresiasi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran, dilanjutkan dengan guru menerangkan pelajaran pada halaman yang telah ditentukan tersebut dan memberi contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Selanjutnya siswa membaca bersama-sama seperti yang telah dicontohkan oleh guru. Setelah selesai membaca bersama-sama, kemudian siswa menghadap guru satu-persatu membaca surat Al-Insyirah. Siswa yang belum mendapat giliran dapat menggunakan waktunya untuk belajar membaca sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa pengimplementasian metode Qiroati yang dilakukan di kelas IV MI Darussalam Merandung Jaya sangat membantu, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki seseorang tidak semata-mata diperoleh dari turun temurun. Kemampuan membaca Al-Quran tersebut dapat diperoleh karena adanya keinginan dan kemauan untuk belajar membaca

Al-Quran dari awal seperti huruf hijaiyah terlebih dahulu baru ke makraj huruf kemudian hukum tajwid.

Berdasarkan hasil tes membaca Al-Quran yang diperoleh melalui rekaman dari siswa, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran membaca Al-Quran, siswa merasa kesulitan akan tetapi dengan diimplementasikannya metode Qiroati sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan juga efektif.

Menurut ibu Lailatul Qomariyah, siswa merasa senang dengan metode Qiroati yang dilaksanakan di kelas IV. Awalnya siswa kelas IV merasa kesulitan dan belum terbiasa dengan metode Qiroati ini, namun setelah memperhatikan penjelasan dari guru Al-Quran Hadits sedikit demi sedikit siswa mulai terbiasa dan paham dengan metode Qiroati dan tidak merasa kesulitan setelah mendapat penjelasan dari guru Al-Quran Hadits karena sang guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat memudahkan dalam belajar membaca Al-Quran.

Berdasarkan data tersebut, dapat menunjukkan bahwa walaupun dalam pengimplementasian metode Qiroati yang dilakukan di MI Darussalam Merandung Jaya siswa mengalami sedikit kesulitan, namun dalam pengimplementasiannya sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Dengan adanya implementasi metode Qiroati tersebut membuat siswa menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Quran dan dapat belajar dengan menyenangkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pengimplementasian metode Qiroati pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV di MI Darussalam Merandung Jaya sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, karena metode Qiroati adalah metode yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar.

Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Diharapkan Metode Qiroati dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan aktivitas siswa dan memperbaiki proses belajar



mengajar meskipun metode pembelajaran yang lain telah diterapkan sebelumnya.

Kemampuan membaca Al-Quran siswa di MI Darussalam Merandung Jaya dapat dibuktikan dengan adanya hasil nilai yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menguasai membaca Al-Quran dengan nilai baik lebih banyak dari sebelumnya.

## 2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan metode Qiroati, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti siswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, metode Qiroati perlu diterapkan agar siswa menjadi lebih baik lagi.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, seperti metode Qiroati dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena selain dapat memberikan variasi dalam mengajar di kelas juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, “*Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta,2011)
- Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2003)
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Mabahist fi ulum al-Qur’an*, diterjemahkan oleh Dr, Muzdakir As dalam “*Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*”, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997)
- Ali, Rahmadi, “*Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD IT Bunaya Medan*”, vol. 2, no. 1, 2017
- Aquami. *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*. Vol. 3, No.1, Juni 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 1996)
- Ash Shiddiwqy, M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 2.
- Hadi, Sutrsno, *Metode Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan 3 edition, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- H. Abdul Chaer, *Al-Quran dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013)
- Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur’an*, Diterjemahkan Oleh Abdul Qadir Al-Amauth, Dari Judul Asli *At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Qur’an* (Damsyiq, 1 Muharram 1403 H)

- Maryani, Listi, “*Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di SD IT Mutiara Hati Purwareja Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*”, IAIN Purwokerto, 2018
- Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara/Penafsian Al-Quran,1973)
- M. Basyiruddin Usma, Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002)
- M. Yusuf, Kadar, *Studi Al-Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2012)
- Moh Rais Hat, Moh Zaini, *Belajar Mudah Membaca Al Qur’an Dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi. Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2001)
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Remaja Rosda Karya, 2002) Cet. 2
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Poerwadinata, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rochanah, “*Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati*”, vol. 7, no. 1, 2019
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke VIII, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Shoheh Muslim, *Bulughul Maram*
- Sjafi’I, A. Mas’ud, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012)

Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)

Sustrisnohadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1991)

Wajah, Ahmad Alwafa. *Maqalah Qiroati*, (Gresik: Korcab, 1996) Cet. V

**IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN  
AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

*Outline*

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Masalah
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian
  - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
  - 3. Teknik Pengumpulan Data
  - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Quran

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran
  2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Quran
  3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran
  4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran
  5. Ciri-Ciri Seseorang Mampu Membaca Al-Quran
  6. Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Quran
- B. Metode Qiroati
1. Pengertian Metode Qiroati
  2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati
  3. Latar Belakang Berdirinya Metode Qiroati
  4. Tujuan dan Visi Misi Metode Qiroati
  5. Langkah-Langkah Pembelajaran Qiroati
- C. AL-Quran Hadits
1. Pengertian Al-Quran Hadits
  2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
  1. Tes
  2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya MI Darussalam Merandung Jaya
    - b. Identitas Sekolah
      - 1) Visi dan Misi MI Darussalam Merandung Jaya
        - (a) Visi Sekolah
        - (b) Misi Sekolah

- 2) Data Guru dan Siswa MI Darussalam Merandung Jaya
  - (a) Data Guru MI Darussalam Merandung Jaya
  - (b) Data Siswa MI Darussalam Merandung Jaya
  - (c) Struktur Organisasi MI Darussalam Merandung Jaya
  - (d) Sarana dan Prasarana MI Darussalam Merandung Jaya
    - (1) Kondisi Bangunan Sekolah
    - (2) Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar
  - (e) Denah Lokasi MI Darussalam Merandung Jaya

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

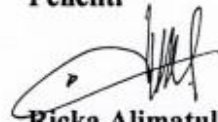
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2020

Peneliti



Ricka Alimatul Ulfa

NPM 1601050027

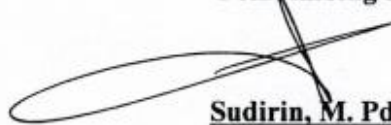
Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

Pembimbing II



Sudirin, M. Pd

NIP. 196206241989121001

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN**  
**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN**  
**AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**DARUSSALAM MERANDUNG JAYA**

**A. Tes**

Tes Pengimplementasian Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Quran Melalui Rekaman.

**Materi Surat : Al-Insyirah**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 (١) أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ  
 (٢) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ  
 (٣) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ  
 (٤) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ  
 (٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
 (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
 (٧) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ  
 (٨) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

**Aspek penilaian tes kemampuan membaca Al-Quran**

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1	Makharijul Huruf	50
2	Tajwid	50
3	Kelancaran	50
Jumlah		150



### Indikator Tes Kemampuan Membaca Al-Quran

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Skor
1	Makharijul Huruf	Melafalkan setiap huruf hijaiyah dengan benar	0-50
2	Tajwid	Praktik hukum nun sukun dan tanwin	0-15
		Praktik hukum qalqalah	0-15
		Praktik hukum mad	0-20
3	Kelancaran	Membaca tanpa terputus-putus	0-25
		Merangkai huruf dan membaca dengan lancar	0-25
Jumlah			

Pedoman skor Akhir:

Nilai 40-55 : kurang baik

Nilai 56-71 : cukup

Nilai 72-87 : baik

Nilai 88-100 : sangat baik

#### **B. DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi profil sekolah.
2. Dokumentasi data siswa MI Darussalam Merandung Jaya.
3. Dokumentasi nilai kemampuan membaca Al-Quran siswa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B\_1420/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RICKA ALIMATUL ULFA**  
 NPM : 1601050027  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA

untuk melakukan *pra-survey* di MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2019  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah



**Nurul Arifah, M.Pd.I.**  
 NIP. 19781222 201101 2 007



**MI DARUSSALAM GEDUNG WANI  
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TERAKREDITASI " B "**

*Alamat : Dusun 7 Desa Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34195*

NPSN :

1	0	8	1	7	2	9	3
---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor Statistik Madrasah :

1	1	1	2	1	8	0	7	0	1	2	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 141/37/ML/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maupuro, SP.d.I  
 NIP : 1974042 200501 2003  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : MI Darussalam Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga  
 Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Ricka Alimatul Ulfa  
 NPM : 1601050027  
 Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri Metro  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

benar-benar telah mengadakan pra survey untuk mengumpulkan data dalam rangka menyusun Proposal Skripsi yang berjudul : **Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Gedung Wani** pada tanggal 28 Agustus 2019. Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gedung Wani, 30 Agustus 2019



**MAUPURO, S.Pd.I**  
 NIP. 1974042 200501 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47209; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1152/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI DARUSSALAM  
 MERANDUNG JAYA

di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1151/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 09 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **RICKA ALIMATUL ULFA**  
 NPM : 1601050027  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Juni 2020  
 Wakil Dekan I,

  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1151/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RICKA ALIMATUL ULFA**  
NPM : 1601050027  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI DARUSSALAM MERANDUNG JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Juni 2020





**MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM**  
**GEDUNG WANI KECAMATAN MARGA TIGA**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
 NPSN/NSM : 10817293 / 111218070120

Alamat : Dsn. 07 Desa Gedung Wani, Kec.Marga, Kab. Tiga Lampung Timur 34195

Nomor : 040/66/MI.DS/II/2020 Gedung Wani, 2 Juni 2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Riset/Penelitian  
 Kepada Yth:  
 Rektor IAIN Metro  
 Di\_  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

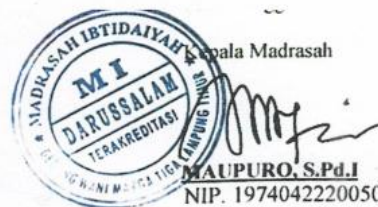
Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.  
 Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4050/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepala MI Darussalam Gedung Wani Marga Tiga Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : RICKA ALIMATUL ULFA  
 NPM : 1601050027  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MERANDUNG JAYA"

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Darussalam Gedung Wani Marga Tiga Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
 Kepala Madrasah  
**MAUPURO, S.Pd.I**  
 NIP. 197404222005012003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2020  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

06 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
  2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ricka Alimatul Ulfa  
 NPM : 1601050027  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadjts Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

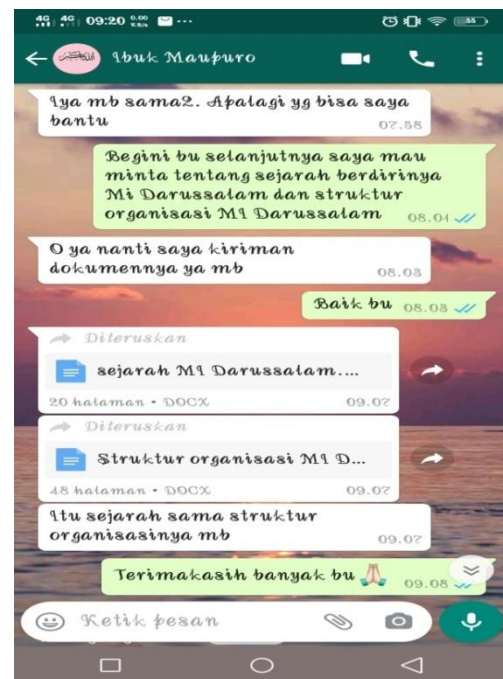
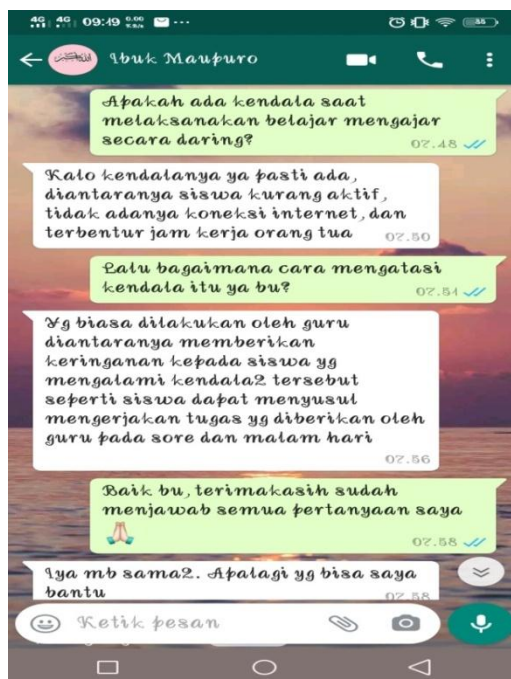
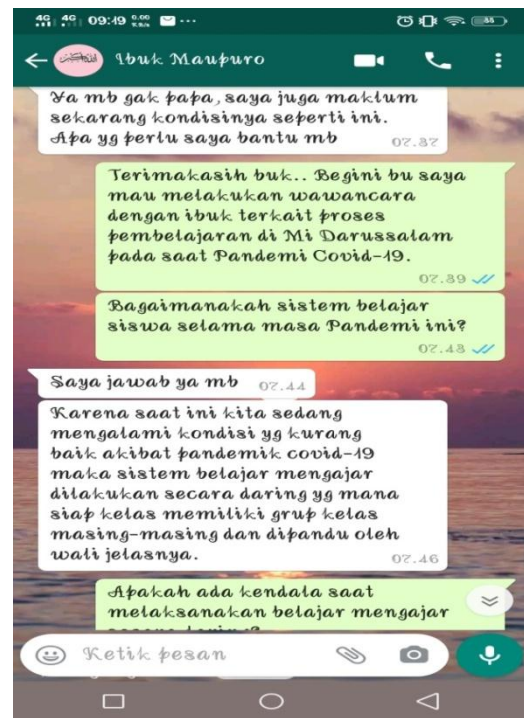
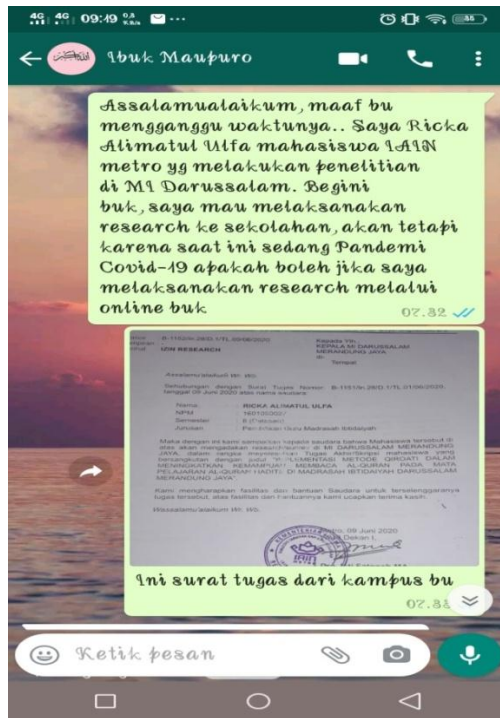
Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

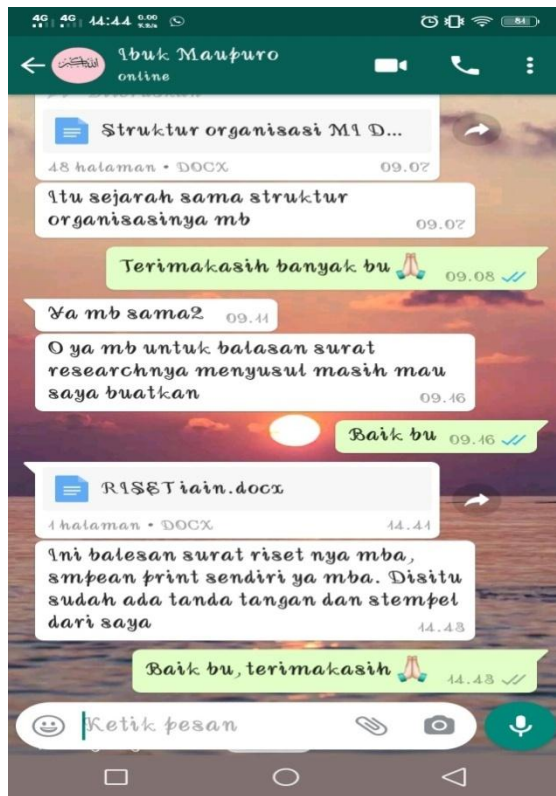
Ketua Jurusan PGMI,  
  
 A. Nurul Afifah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

## DOKUMENTASI PENELITIAN

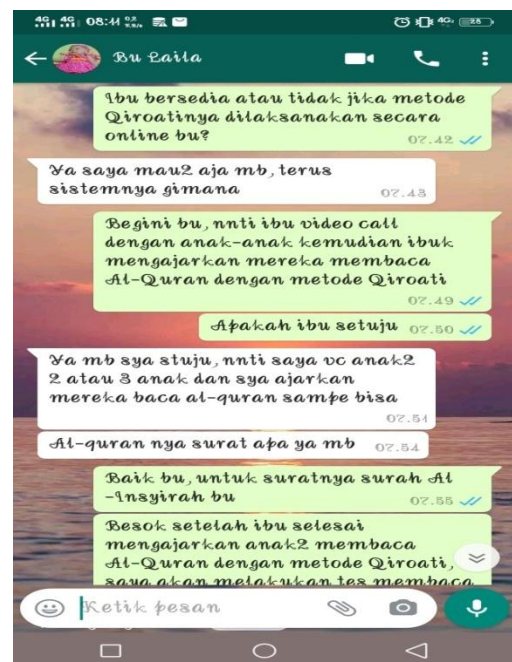
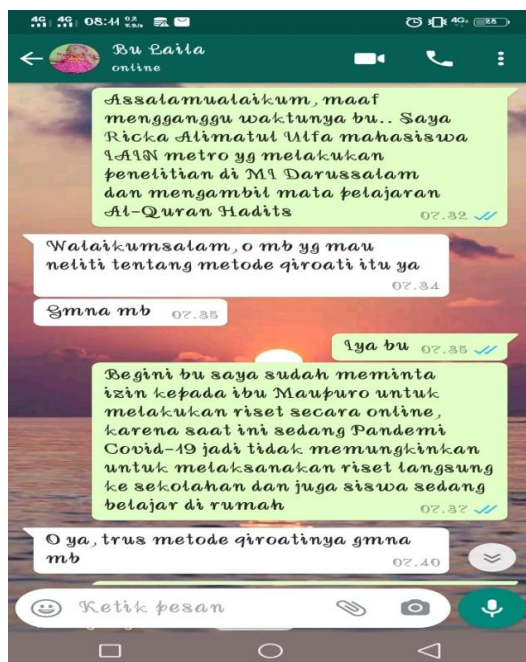
### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

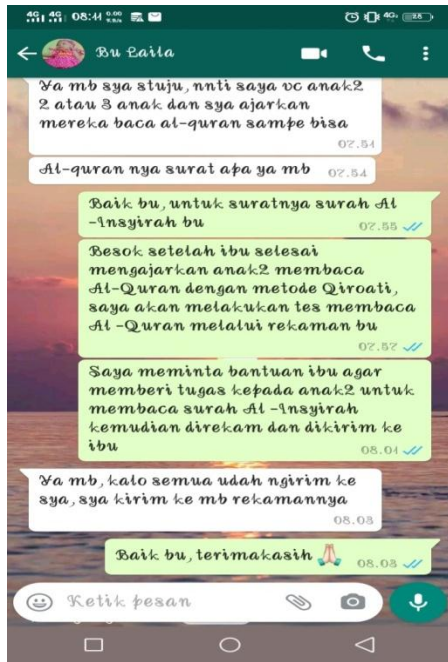


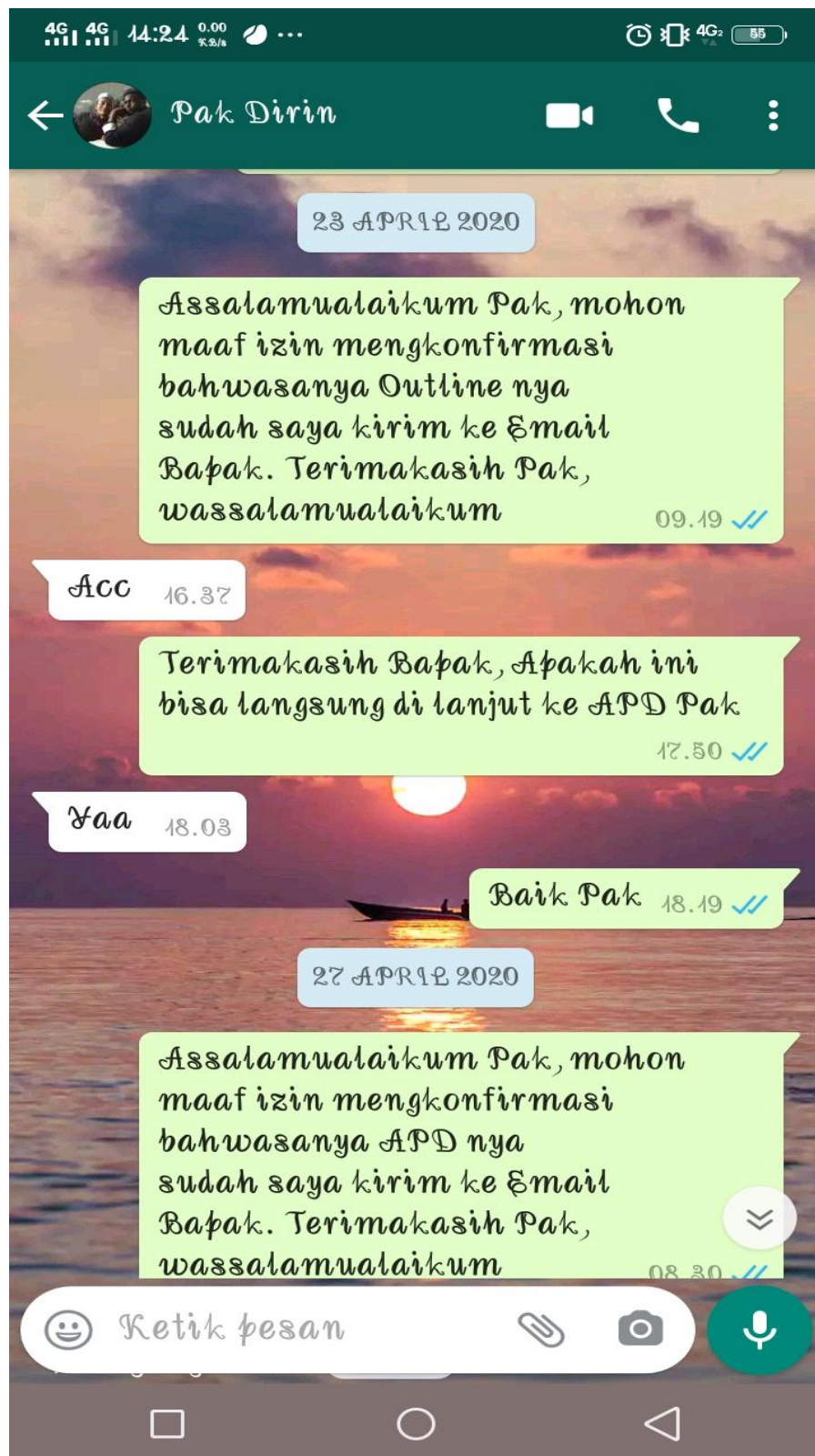


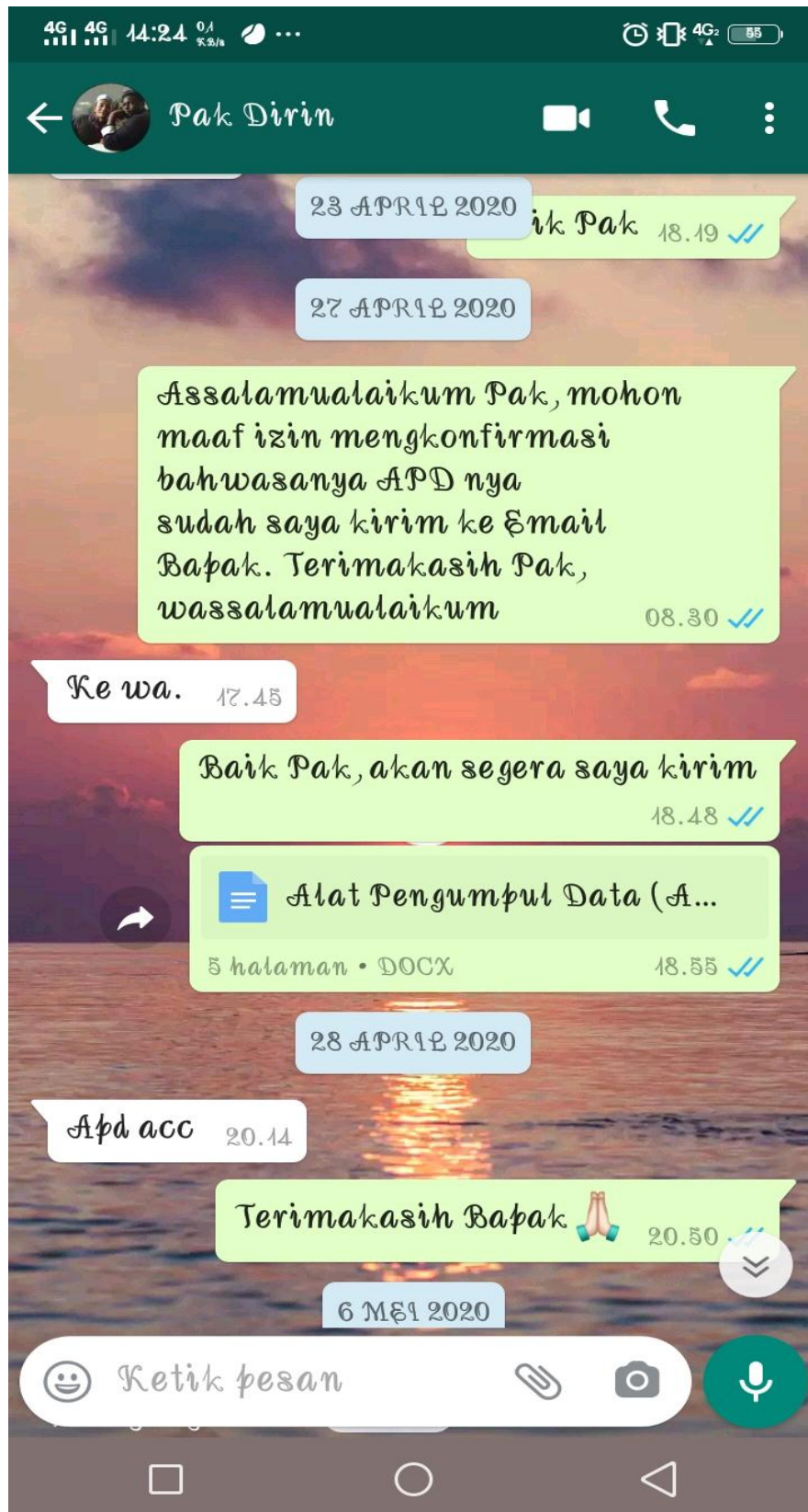


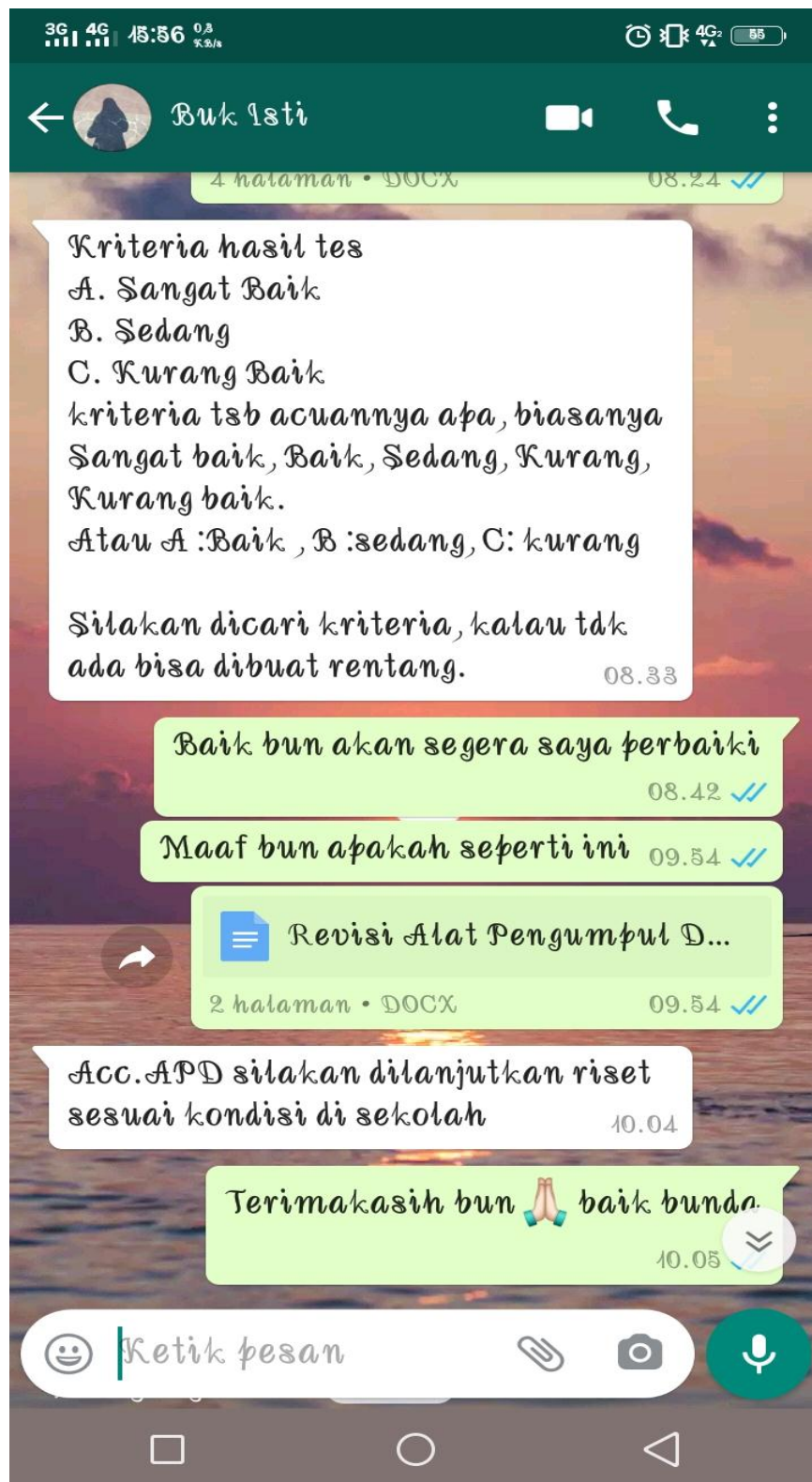
## 2. Diskusi dengan Guru Al-Quran Hadits terkait mengajarkan Membaca Al-Quran dengan Metode Qiroati

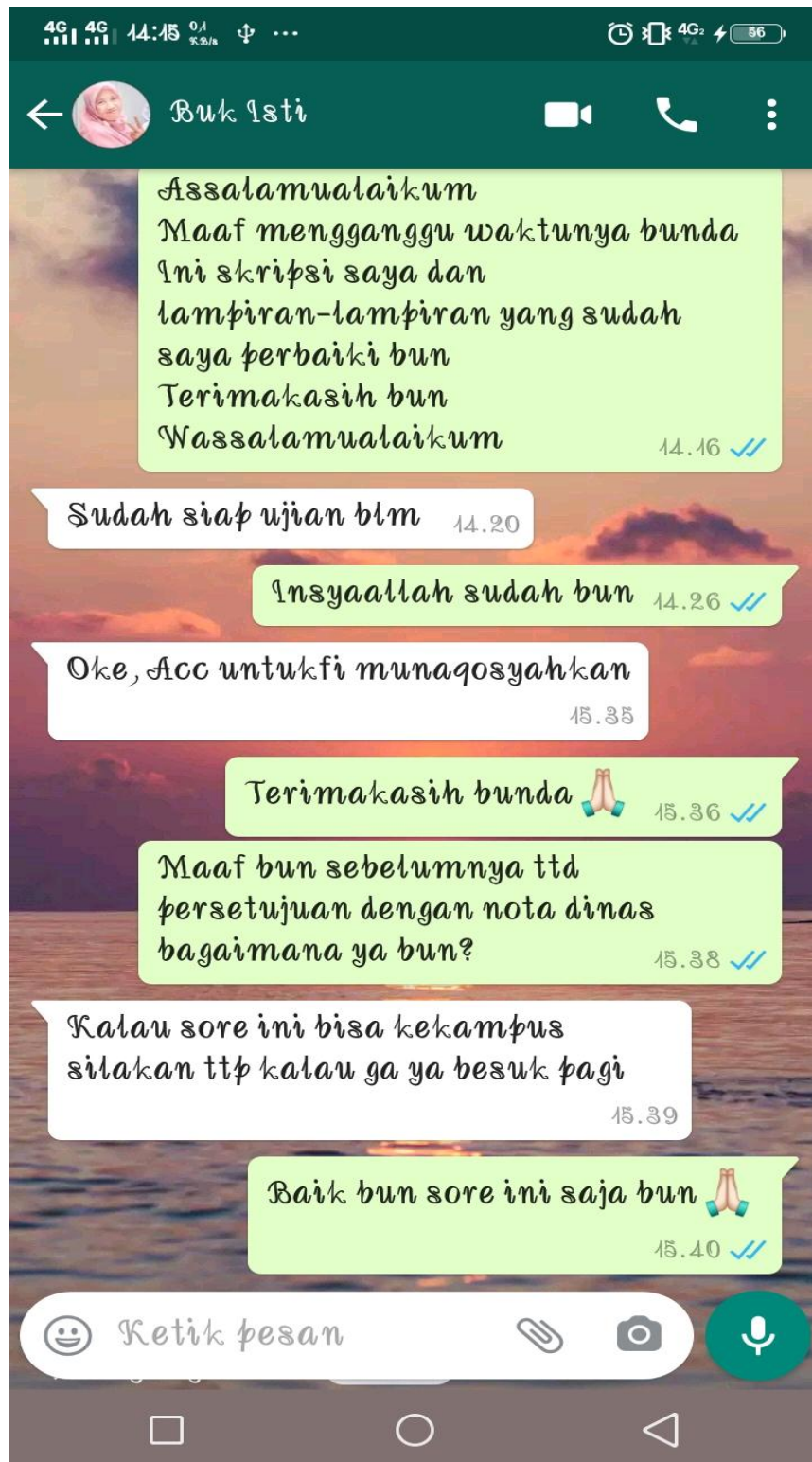














**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : *Picta Alimatul Ufa*

Semester : 8

NIM : 1601050027

Tahun Akademik: 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Rabu / 17 Juni 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Agd Alabus <del>KFF</del> Materi</i></li> <li>2. <i>Peminatan Cdk logi</i></li> <li>2 <i>Bukti 3 kerpeta <del>kelebihan</del> di bawa dan kanya Konsultasi</i></li> </ol>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**

Nama : Picka Aumatul Ulfa

Semester : 8

NIM : 1601050027

Tahun Akademik: 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis. 25 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor non Sosial &amp; Sosial dihapus</li> <li>- Setiap hukum tajwid diberi contoh.</li> <li>- Abd dan Outline dituliskan di lampiran</li> <li>- Semua Lampiran diberi halaman</li> <li>- tunjukkan bukti rekaman siswa.</li> </ul>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Ricka Alimatul Ufa*

Semester : *8*

NIM : *160650027*

Tahun Akademik: *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p><i>1</i> Perbaikan penulisan .</p> <p><i>2</i> Silabus</p> <p><i>3</i> lampiran dokumen silabus.</p> <p><i>5</i> Lembar kerja</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirno, M.Pd.

NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: isinmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Rita Alimatul Ulfah*

Semester : *8*

NIM : *1601050027*

Tahun Akademik : *2019/2020*

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<i>.. Perbaiki skripsi kerangka 2/2020 dan munculkan 7</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

*[Signature]*  
 Nurul Affah, M.Pd.I  
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*[Signature]*  
 Sudirna, M.Pd  
 NIP. 19620624 1989121 001

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : Genap

**Kompetensi Inti** :  
 KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	1.1.1 Menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	Penghayatan arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	- Membimbing penghayatan ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Lahab</i> (111)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
2.1 Terbiasa mengamalkan	2.1.1 Membiasakan pengamalan	Pembiasaan mengamalkan isi	- Membimbing pembiasaan	- Penilaian Diri - Penilaian	-	-

n isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	mengamalkan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	Teman - Observasi - Jurnal/Catatan		
3.1 Memahami arti dan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) 4.1 Menulis lafal <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dengan benar	3.1.1 Menunjukkan arti mufradat <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) 3.1.2 Menerjemahkan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) 3.1.3 Menjelaskan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)  4.1.1 Menulis <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	Surah <i>al-Lahab</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> - Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Lahab</i> - Mencermati teks bacaan, mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i> - Membaca Surah <i>al-Lahab</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya - Meyimak	<b>Tugas</b> - Menghafal Surah <i>al-Lahab</i> dan terjemahnya - Membuat rangkuman isi kandungan - Membuat kaligrafi Surah <i>al-Lahab</i>  <b>Observasi</b> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi - Mengamati sikap siswa dalam	3 TM (6 x 35)	- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI,

			<p>penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i>.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanyakan mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Mengekplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan arti mufradat surah <i>al-Lahab</i>.</li> <li>- Menerjemahkan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul>	<p>mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil diskusi isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum</li> </ul>	<p>2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	--	--	---	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> di rumah.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi arti Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat</li> </ul>	<p>tajwid yang ada pada Surah <i>al-Lahab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kaligrafi lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menjawab soal-soal terkait lafal, terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>			
1.2 Menerima Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai	1.2.1 Menunjukkan sikap menerima Q.S. <i>al-</i>	Penerimaan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.	- Menanamkan sikap menerima ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> </ul>	-	-

firman Allah SWT.	<i>Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.		<i>Insyirah</i> (094) sebagai firman Allah SWT.	- Jurnal/Catatan		
2.2 Terbiasa berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	2.1.1 Membiasakan perilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	Pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	- Membimbing pembiasaan berperilaku positif sesuai dengan ajaran Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.2 Mengenal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)  4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094) secara benar dan fasih	3.2.1 Mengidentifikasi kasi lafal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)  3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)	Surah <i>al-Insyirah</i>	<b>Mengamati</b> - Mencermati lafal Surah <i>al-Insyirah</i> - Menyimak bacaan Surah <i>al-Insyirah</i> - Membaca Surah <i>al-Insyirah</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya  <b>Menanya</b> - Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian bisa membaca	<b>Tugas</b> - Menghafal Surah <i>al-Insyirah</i> - Membuat kaligrafi Surah <i>al-Insyirah</i>  <b>Observasi</b> - Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan	2 TM (4 x 35)	- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI,



	<p>3.2.3 Menunjukkan urutan ayat Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.4 Menganalisis hukum tajwid yang terdapat pada Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>3.2.4 Menunjukkan hukum tajwid yang terdapat pada Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p>		<p>dan menghafal Surah <i>al-Insyirah</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan cara membaca Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Menghafalkan Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis lafal Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul>	<p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal menjodohkan terkait Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul>	<p>2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahnya</li> <li>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
--	---	--	--	--	---

	<p>3.2.5</p> <p>Menunjukkan cara membaca Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p> <p>4.2.1 Menghafal Q.S. <i>al-Insyirah</i> (094)</p>		<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan Surah <i>al-Insyirah</i></li> <li>- Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Insyirah</i></li> </ul>			
1.3 Menyadari keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah	1.3.1 Merenungkan keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penyadaran keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	- Menanamkan kesadaran akan keutamaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-

Ilmu Tajwid			Tajwid			
2.3 Terbiasa membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	- Membimbing pembiasaan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	-
3.3 Memahami hukum bacaan <i>idgam bigunnah, idgam bilagunnah, dan iqlab</i>  4.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>idgam bigunnah, idgam bilagunnah,</i>	3.3.1 Menjelaskan pengertian <i>idgam bigunnah, idgam bilagunnah</i>  3.3.2 Menjelaskan pengertian <i>idgam bilagunnah</i>  3.3.3 Menjelaskan pengertian <i>iqlab</i>  3.3.4 Menyebutkan huruf <i>idgam bigunnah</i>	Hukum bacaan <i>idgam dan iqlab</i>	<b>Mengamati</b> - Mengamati lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam dan iqlab</i> - Menyimak pelafalan contoh bacaan <i>idgam dan iqlab</i> - Menyimak penjelasan terkait hukum bacaan <i>idgam dan iqlab</i> melalui tayangan video atau media lainnya  <b>Menanya</b> - Menanyakan cara membaca <i>idgam</i> dan	<b>Tugas</b> - Membaca Surah al-Balad dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar - Mencari dan menulis lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam dan iqlab</i> pada form yang tersedia secara berkelompok  <b>Observasi</b> - Mengamati penerapan bacaan	3 TM (6 x 35)	- Al-Qur'an Terjemahan Kemenag RI - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4,

<p>dan <i>iqlab</i></p>	<p>3.3.5 Menyebutkan huruf <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>3.3.6 Menyebutkan huruf <i>iqlab</i></p> <p>3.3.7 Menjelaskan cara membaca <i>idgam bigunnah</i></p> <p>3.3.8 Menjelaskan cara membaca <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>3.3.9 Menjelaskan cara membaca <i>iqlab</i></p> <p>3.3.10 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>idgam bigunnah</i></p>		<p><i>iqlab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lafal dan cara membaca hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Menulis lafal yang terdapat bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Membuat kesimpulan hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	<p><i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> dengan menggunakan lembar observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis laporan lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p>	<p>Kemendiknas RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Qawaidut-Tajwid</li> <li>- Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai</li> <li>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</li> <li>- Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
-------------------------	---	--	---	---	--

	<p>3.3.11 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>3.3.12 Menunjukkan contoh hukum bacaan <i>iqlab</i></p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan cara membaca <i>idgam bigunnah</i></p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan cara membaca <i>idgam bilagunnah</i></p> <p>4.3.3 Mendemonstrasikan cara</p>		<p><b>n</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> <li>- Menulis lafal dan alasan hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i> yang terdapat pada al-Balad</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab soal-soal terkait hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca lafal yang terdapat hukum bacaan <i>idgam</i> dan <i>iqlab</i></li> </ul>		
--	--	--	---	--	--	--

	membaca <i>iqlab</i>					
1.4 Menyadari bahwa silaturahmi adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	1.4.1 Menerima bahwa silaturahmi adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	Penyadaran bahwa silaturahmi adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	Menanamkan kesadaran bahwa silaturahmi adalah perbuatan yang dicintai Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
2.4 Membiasakan perilaku gemar bersilaturahmi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturahmi	2.4.1 Membiasakan perilaku gemar bersilaturahmi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturahmi	Pembiasaan perilaku gemar bersilaturahmi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturahmi	Membimbing pembiasaan perilaku gemar bersilaturahmi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturahmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Teman</li> <li>- Observasi</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>	-	-
3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari	3.4.1 Mengidentifikasi lafal hadis tentang silaturahmi 3.4.2 Menunjukkan arti	Hadis tentang silaturahmi	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Menyimak pelafalan hadis tentang silaturahmi</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Menghafal hadis tentang silaturahmi dan terjemahnya</li> </ul>	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Qur'an dan Terjemahan Kemenag RI</li> <li>- Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI,</li> </ul>

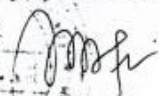
<p>Anas (من احب ان يبسط له في رزقه...)</p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang silaturrahim riwayat Bukhari Muslim dari Anas (من احب ان يبسط له في رزقه...)</p>	<p>mufradat hadis tentang silaturrahim</p> <p>3.4.3 Menerjemahkan hadis tentang silaturrahim</p> <p>3.4.4 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturrahim</p> <p>3.4.5 Menjelaskan hikmah silaturrahim</p> <p>4.4.1. Menghafalkan hadis tentang silaturrahim</p>		<p>- Mencermati lafal, mufradat dan terjemah hadis tentang silaturrahim</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>- Menanyakan gambar terkait isi kandungan hadis tentang silaturrahim</p> <p>- Menanyakan cara membaca hadis tentang silaturrahim</p> <p>- Menanyakan mufradat dan terjemah hadis tentang silaturrahim</p> <p>- Mengajukan pertanyaan terkait isi kandungan hadis tentang silaturrahim</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>- Menerjemahkan hadis tentang silaturrahim</p>	<p>- Menulis cerita pengalaman dalam bersilaturrahim</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>- Mengamati pelaksanaan hafalan dengan menggunakan lembar observasi</p> <p>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p><b>Kinerja</b></p> <p>- Mendemonstrasikan bacaan hadis tentang silaturrahim</p> <p>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah hadis tentang silaturrahim</p> <p>- Menceritakan pengalaman dalam</p>		<p>Kelas 4, Kemenag RI, 2014</p> <p>- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 4, Kemenag RI, 2014</p> <p>- Buku Penunjang lainnya yang sesuai</p> <p>- Media cetak dan elektronik yang sesuai materi</p> <p>- Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
---	---	--	---	---	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca dan menghafalkan lafal dan terjemah hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Mendiskusikan tentang isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Mengidentifikasi arti dan isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah hadis</li> </ul>	<p>bersilaturahmi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat paparan kesimpulan isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Membuat kaligrafi hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Membuat laporan silaturahmi/kunjungan ke rumah teman secara bergantian ketika mengerjakan tugas kelompok</li> </ul> <p><b>Tes tulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Menjawab soal-</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--	--




			<p>tentang silaturahmi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan hadis tentang silaturahmi</li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<p>soal terkait hadis tentang silaturahmi</p> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti hadis tentang silaturahmi.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

  
Maipuro, S.Pd.I

NIP: 197404222005012003

Guru Mata Pelajaran

  
Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd  
NIP.

## RIWAYAT HIDUP



Ricka Alimatul Ulfa (22 Tahun) mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Lahir di Gedung Wani, 18 Januari 1998 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Sigit Wahyu Subekti, Ibu bernama Sri Waluyati dan adik saya bernama Putri Nurul Fajriah. Riwayat pendidikan diawali TK Aba Aisyiah selesai pada tahun 2004 dan dilanjutkan, sekolah dasar di SDN 02 Gedung Wani selesai pada tahun 2010 dan dilanjutkan sekolah menengah pertama di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari selesai pada tahun 2013, selanjutnya sekolah menengah atas di MA Ma'arif NU 05 Sekampung selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah jurusan SI Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada tahun pelajaran 2016/2017 sampai dengan sekarang.